

TRANSLET PEMBELAJARAN

Identitas Guru

Nama Lengkap : Ahmad Dahlan, S.Pd
Tempat dan tanggal lahir : Purwosari, 18 Agustus 1970
Alamat : Kotagajah
Pendidikan Terakhir : SI
Masa Kerja : 4 tahun
Status : Sertifikasi

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran dapat ditransletkan sebagai berikut.

Guru : (Mengucapkan salam) “Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu”.

Siswa : (Menjawab salam) “Walaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu”.

Guru : “Baiklah, sekarang kita lanjutkan ke materi yang selanjutnya”.

Siswa : “Iya pak...!”

Guru : (Menulis di papan tulis Kompetensi Dasar yang akan disampaikan)

Siswa : (siswa mencatat Kompetensi Dasar yang akan disampaikan oleh guru)

Guru : “Ini adalah kompetensi dasar yang akan kita pelajari hari ini. Apa itu petunjuk?”

Siswa : (Siswa serempak menjawab) “Sesuatu yang menunjukkan sesuatu”.

Guru : “Sesuatu itu belum diketahui dan menunjukkan sesuatu itu juga belum diketahui. Ada jawaban yang lain?”

Siswa : (Salah satu siswa menjawab) “Cara pak...!”

Guru : “Saya ganti pertanyaannya....
Apa yang akan Anda lakukan jika ingin melakukan sesuatu dan sesuatu itu belum bisa Anda lakukan?”

Siswa : (Salah satu siswa menjawab) “Mencari petunjuk”.

Guru : “Jadi, apa itu petunjuk?”

Siswa : “Mencari sesuatu yang ingin dicari”.

Guru : “Menyebutkan bahasa itu harus jelas....!
Saya ulangi pertanyaannya, jika kita ingin melakukan sesuatu namun belum tau caranya maka kita mencari petunjuk. Jadi petunjuk itu apa?”

Siswa : (Semua siswa serempak menjawab) “Cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu”.

Guru : “Iya, benar sekali.... Petunjuk adalah cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu”. Saya berikan pertanyaan lagi, “jika orang

yang kita tanya berkaitan dengan petunjuk itu belum bisa melakukan juga, apa yang akan kita perbuat?”.

Siswa : (Semua siswa serempak menjawab) “Bertanya”.

Guru : “Bagaimana jika orang yang kita tanya juga belum tahu?”

Siswa : “Bertanya kepada yang lain”.

Guru : “Kalau begitu tidak akan ketemu ujungnya. Bertanya terus, bertanya terus.... Betul?”

Siswa : (Semua siswa serempak menjawab) “Betul....!”

Guru : “Karena itu kita perlu menyusun kalimat petunjuk, sehingga saat kita melakukan hal tersebut dapat kita lakukan dengan aturan yang?”

Siswa : (Siswa serempak menjawab) “Tepat!”

Guru : “Iya benar sekali, dengan “tepat”.

Materi kita hari ini adalah belajar menulis petunjuk. Mari kita buat kalimat petunjuk menanam bunga dalam?”

Siswa : (Siswa serempak menjawab) “Pot”

Guru : “Iya benar sekali, dalam pot. (Menunjuk salah satu siswa) Coba, apa yang pertama kali kita siapkan saat akan menanam bunga dalam pot?”

Siswa : “Bibit bunga”.

Guru : (Menulis di papan tulis) 1. Pilihlah bibit bunga.

(Bertanya kepada siswa yang lain) “Selanjutnya apa lagi?”

Siswa : “Menyiapkan pot”.

Guru : (Menulis di papan tulis) 2. Menyiapkan pot. (Bertanya kepada siswa yang lain) “Lalu apa lagi?”

Siswa : “Menyiapkan tanah”.

Guru : (Menulis di papan tulis) 3. Menyiapkan tanah. (Bertanya kepada siswa yang lain) “Terus apalagi kira-kira?”

Siswa : (Semua siswa menjawab dengan jawaban masing-masing dan suasana menjadi rebut)

Guru : (Guru menegur semua siswa) “Yang tidak ditunjuk jangan bersuara atau menjawab!” (Guru bertanya kepada salah satu siswa) “Kira-kira apalagi yang harus dilakukan?”

Siswa : (Siswa yang ditunjuk guru menjawab) “Masukkan tanah ke dalam pot”.

Guru : (Menulis di papan tulis) 4. Masukkan tanah ke dalam pot. (Bertanya kepada siswa yang lain) “Selanjutnya.....?”

Siswa : “Buatlah lubang kecil untuk memasukkan bibit bunga”.

Guru : (Menulis di papan tulis) 5. Buatlah lubang kecil untuk memasukkan bibit bunga. (Guru bertanya kepada siswa yang lain) “Berikutnya siapa lagi yang bisa, silahkan angkat tangannya!”

Siswa : (Salah satu siswa mengangkat tangan)

Guru : “Iya, kamu silahkan jawab!”

Siswa : “Siramilah tanaman yang sudah di tanam”.

Guru : (Menulis jawaban yang disampaikan siswa di papan tulis) 6.Siramilah tanaman yang sudah di tanam.

“Petunjuk yang kita buat bersama-sama ini masih banyak kekurangan. Sebagai pembanding, silahkan buka buku paket bahasa Indonesia halaman 209. Bandingkan teks petunjuk yang kita susun secara mendadak dengan yang sudah ada atau sudah jadi. Apakah kekurangannya?”

Siswa : (Membuka buku paket halaman 209 dan membaca dengan serius teks petunjuk yang sudah ada serta membandingkan dengan teks petunjuk yang dibuat secara spontan)

Guru : 1. Pilihlah bibit bunga. “Coba kita koreksi bersama-sama. Apakah kalimat petunjuk tersebut sudah tepat atau kurang tepat? Jika kurang tepat, coba diubah agar menjadi kalimat yang baik atau tepat! Silahkan....! (Menunjuk salah satu siswa) Yang lain harap diam! Bapak ingin meminta pendapat dari masing-masing siswa”.

Siswa : ”Kurang tepat Pak!”

Guru : “Lalu,...baiknya bagaimana?”

Siswa : “Pilihlah bibit bunga yang baik”.

Guru : “Baiklah, ada jawaban yang lain?” (Menunjuk salah satu siswa)

Siswa : (Tidak dapat menjawab)

Guru : “Nah, kebetulan di sini ada bunga dan pot. (Guru mengangkat vas bunga) Vas bunga ini dapat memberikan kita gambaran mengenai cara menanam bunga dalam pot. Coba bandingkan dengan kalimat yang kedua “Siapkan pot bunga”. Pot bunga yang bagaimana?” (Menunjuk salah satu siswa).

Siswa : (Semua siswa terdiam, tidak dapat menjawab)

Guru : “Coba yang lain....! Yang dapat menjawab silahkan angkat tangannya!”

Siswa : (Mengangkat tangan dan menjawab)
 “Siapkan pot bunga yang sesuai dengan tempat yang tersedia”.

Guru : “Iya, benar sekali. (Sambil menulis jawaban siswa di papan tulis)
 Kemudian selanjutnya....?” (Menunjuk salah satu siswa)

Siswa : (Siswa menjawab dengan lancar) “Siapkan tanah yang gembur”.

Guru : “Iya.... (Menulis jawaban siswa di papan tulis) Selanjutnya....?”
 (Menunjuk salah satu siswa)

Siswa : (Siswa menjawab) “Memasukkan tanah ke dalam pot”.

Guru : “Benar... (Menulis jawaban siswa di papan tulis)
 Selanjutnya untuk kalimat yang no 5 sudah tepat belum? Kalau kurang tepat, coba perbaiki kalimat tersebut!”

Siswa : (Salah satu siswa menjawab)
 “Buatlah lubang kecil untuk memasukkan bibit bunga”.

Guru : (Guru bertanya kepada siswa) “Ada lagi jawaban yang lain?”

Siswa : (Salah satu siswa menjawab) “Masukkan bibit bunga ke dalam pot yang telah disediakan”.

Guru : “Iya boleh tapi kalimatnya kurang efektif. Kata “memasukkan”
 Bapak rasa kurang efektif. Ada yang dapat memperbaikinya?”

Siswa : (Seluruh siswa serempak menjawab) “Tanamlah bibit bunga ke dalam pot”.

Guru : “Nah... itu baru tepat. Selanjutnya....?” (Menunjuk salah satu siswa)

Siswa : “Siramilah bunga dengan air secukupnya”.

Guru : “Iya... (Menulis jawaban siswa di papan tulis). Nah sebelum kita menyusun sebuah petunjuk, kita harus tahu terlebih dahulu tentang hal-hal yang berkaitan dengan petunjuk. Misalnya kita harus tahu bagaimana cara membuat petunjuk secara berurutan. Sekarang mari kita bahas bersama-sama petunjuk yang telah kita buat.

Petunjuk menanam bunga dalam pot adalah sebagai berikut.

1. Pilihlah bibit bunga yang baik.
2. Siapkan pot bunga sesuai tempat yang tersedia.
3. Siapkan tanah yang gembur dan subur.
4. Masukkan tanah secukupnya ke dalam pot.
5. Tanamlah bibit bunga ke dalam pot.
6. Siramilah dengan air secukupnya.

Jadi petunjuk yang telah kita buat ini sudah berurutan. Ada satu hal lagi yang akan kita bahas bersama-sama yaitu ciri-ciri bahasa petunjuk. (Guru bertanya kepada siswa) Ada yang bisa menyebutkan ciri-ciri bahasa petunjuk?”

Siswa : (Salah seorang siswa menjawab) “Menggunakan bahasa yang efektif”.

Guru : “Jangan dijawab dulu! (Guru menunjuk salah satu siswa) Coba kamu tulis salah satu ciri bahasa petunjuk yang kamu ketahui!”

Siswa : (Siswa maju ke depan kelas dan menulis jawaban di papan tulis)

Secara bergantian guru meminta siswa menuliskan ciri bahasa petunjuk yang diketahui di papan tulis.

Guru : (Guru menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk) “Sekarang mari kita lihat ciri-ciri bahasa petunjuk yang ditulis oleh teman-teman kalian. Untuk menentukan ciri-ciri bahasa petunjuk dapat dilihat dari contoh petunjuk yang kita buat hari ini. Ciri-ciri bahasa petunjuk adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan bahasa yang efektif.
2. Langkah-langkah ditulis secara berurutan atau sistematis.
3. Langsung pada sasaran.
4. Menggunakan nomor atau abjad sesuai urutan.

(Guru menanyakan tentang pemahaman siswa) Sudah cukup paham tentang ciri-ciri bahasa petunjuk?

Siswa : “Sudah pak”.

Guru : “Baiklah, jika sudah cukup paham bapak akan memberikan tugas menulis petunjuk untuk kalian. Kalian ingin menentukan sendiri temanya atau bapak yang menentukan?

Siswa : “Bapak saja yang menentukan!”

Guru : (Guru membacakan tugas untuk siswa) “Tulislah petunjuk praktis cara membaca agar dapat memahami isi bacaan!”. Tugas itu akan bapak nilai pada pertemuan berikutnya!

Siswa : (Para siswa bersorak-sorai) “Hore”

Guru : “Pada pertemuan berikutnya kita akan bahas bersama tugas yang sudah bapak berikan. Semuanya harus sudah menyelesaikan tugasnya! Sudah cukup paham?”

Siswa : “Paham pak ...”

Guru : “Cukup sekian pertemuan hari ini, Wasalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu”.

Siswa : “Walaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu”.